

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA IBU DENGAN ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KOTA BENGKULU

**Dina Rofifah Dzakiyah
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: dinarofifah42@gmail.com

ABSTRAK

Ibu dengan anak yang terdiagnosa autism spectrum disorder biasanya akan lebih rentan mengalami stres yang berujung pada depresi, yang mana ini dapat disebabkan karena ibu tersebut mengalami psychological well-being yang rendah. Sama halnya seperti pada penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa psychological well-being yang buruk dapat menyebabkan stres bagi ibu yang memiliki anak terdiagnosa anak autis, sehingga menimbulkan hambatan dalam mengasuh anak. Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat gambaran mengenai psychological well-being pada ibu yang memiliki anak terdiagnosa autism spectrum disorder di Kota Bengkulu. Psychological well-being sendiri merupakan kesejahteraan psikologis bagi individu yang berdasarkan teori dari Ryff (1989), memiliki enam dimensi yang mempengaruhi terbentuknya psychological well-being, seperti penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, serta pertumbuhan pribadi. Penelitian ini sendiri menggunakan tiga orang subjek yang merupakan seorang ibu memiliki anak yang terdiagnosa autism spectrum disorder serta berdomisilikan di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Peneliti ini juga menggunakan teknik sampling dengan metode nonprobability sampling berupa purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara sendiri dilakukan dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipan secara terstruktur atau tersamar, serta dokumentasi menggunakan foto dan catatan. Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan yaitu ibu dengan anak autism spectrum disorder memiliki kekhawatiran yang sangat tinggi terkait masa depan anak. Sedangkan untuk perbedaan yaitu psychological well-being pada ibu dengan anak terdiagnosa autism spectrum disorder berbeda antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Kata Kunci: *Autism Spectrum Disorder, Kota Bengkulu, Psychological Well-Being*

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN MOTHERS WITH CHILDREN WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER IN BENGKULU CITY

Dina Rofifah Dzakiyah
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: dinarofifah42@gmail.com

ABSTRACT

Mothers with children diagnosed with autism spectrum disorder are usually more susceptible to experiencing stress which can lead to depression, which can be caused by the mother experiencing low psychological well-being. Likewise, previous research has proven that poor psychological well-being can cause stress for mothers who have children diagnosed with autism, thus creating obstacles in raising children. This research aims to be able to see a picture of psychological well-being in mothers who have children diagnosed with autism spectrum disorder in Bengkulu City. Based on theory from Ryff (1989), Psychological well-being has six dimensions that influence the formation of psychological well-being, such as self-acceptance, positive relationships with other people, autonomy, mastery of the environment, life goals, and personal growth. This research used three subjects who were mothers who had children diagnosed with autism spectrum disorder and who lived in Bengkulu City. This research uses qualitative research methods with a case study research design. This researcher also used a sampling technique with a nonprobability sampling method in the form of purposive sampling. Data collection techniques use interview, observation and documentation methods. The interviews themselves were conducted using unstructured interview methods, frank or covert non-participant observation, as well as documentation using photos and notes. The results of this research have something in common, namely that mothers with children with autism spectrum disorder have very high concerns regarding the child's future. Meanwhile, the difference is that the psychological well-being of mothers with children diagnosed with autism spectrum disorder differs from one individual to another.

Keywords: *Autism Spectrum Disorder, Bengkulu City, Psychological Well-Being*